

**PENERAPAN METODE HAFALAN DENGAN TEKNIK BAGIAN-BAGIAN
UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT
PENDEK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IV SDN 018 SAWAH
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH:

**GUSNIARTI
10811004793**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011 M**

**PENERAPAN METODE HAFALAN DENGAN TEKNIK BAGIAN-BAGIAN
UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT
PENDEK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IV SDN 018 SAWAH
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



OLEH:

**GUSNIARTI
10811004793**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Hafala Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampaun Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara*, Yang ditulis oleh Gusniarti dengan NIM 10811004793. Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Starata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi sebagian dari persyaratan yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 4 april 2011

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Drs.H.Amri Darwis, M.Ag

Pembimbing

Drs. Fitriadi M.A

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Hafala Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampaun Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara*, yang ditulis oleh Gusniarti dengan NIM 10811004793 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Jumadil Akhir 1432 H/ 27 Mei 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 23 Jumadil Akhir 1432 H
27 Mei 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Asmal May, MA.

Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Helmiati, M.Ag.
NIP.19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penerapan Metode Hafala Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampaun Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat bangga dan berterima kasih terhadap Ayahanda Nisa'i dan Ibunda Mawarnis senantiasa Mendoakan dan Suami M. Zakir tercinta yang selalu memberikan bantuan, baik dari segi moril maupun materil. Selain dari kedua orang tua penulis, penulis juga mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof . Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Pudek I, II, III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan dorongan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. M. Fitriadi, M.A selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Nurzena, M.A, selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar yang telah mendidik dan membantu dalam penyelesaian studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Ali Hanafiah selaku Kepala SDN 018 sawah yang telah memberikan kesempatan dan masukan-masukan yang bersifat positif.
7. Kepala dan Karyawan Tata Usaha yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penelitian ini selesai sesuai dengan yang diharapkan.
8. Kehadiran Ayahanda Nisa'I dan Ibunda Mawarnis tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil.
9. Suami M. Zakir tercinta dan anak-anak (M.Arsya Fadhil dan M.Abdi Adlin) yang tersayang yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman yang telah membantu menyelesaikan kendala-kendala dalam penyelesaian skripsi ini (Aldi, Iyet, Iasmawati, Jana, Neli, dll)

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan penulis berharap agar memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermamfaat didunia pendidikan.

Pekanbaru, 01 Maret 2010

Penulis

Gusniarti
NIM: 10811004793

ABSTRAK

Gusniarti (2011): **Penerapan Metode Hafalan Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada bidang studi pendidikan agama islam pada siswa kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Subjek dalam Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Siswa laki-laki 8 orang, sedangkan siswa perempuan 12 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan kemampuan menghafal surat al-kautsar, al-ashr, dan an-nashr melalui penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, tes Hafalan siswa dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan menghafal yang dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dengan rincian satu kali pertemuan tanpa tindakan dan enam kali pertemuan dengan penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian.

Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal yang signifikan setelah penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sebelum tindakan lebih kecil dari mean setelah tindakan, dimana mean sebelum tindakan 46,67 %. Mean setelah tindakan pada siklus I 66,67% dan mean pada siklus II 73,33%, sedangkan pada siklus III 83,33. Pada siklus III terjadi peningkatan.

ABSTRACT

Gusniarti (2011): The Implementation Of Memorizing Method By The Technique Of Parts To Increase The Ability In Memorizing Short Surah On Islamic Education Subject For The Fourth Year Of Public Elementary School 018 Sawah District Of Kampar Utara Kampar Regency.

This research is classroom action research. The aim of this research is to know whether the implementation of memorizing method by the technique of parts increases the ability in memorizing short surah on Islamic education subject the fourth year of public elementary school 018 Sawah district of Kampar Utara Kampar regency?.

This research was done at public elementary school 018 Sawah district of Kampar Utara Kampar regency. The subjects of this research are teachers and fourth year of public elementary school 018 Sawah district of Kampar Utara Kampar regency for academic year 2010-2011 as much as 12 students. While the object of this research is increasing the ability in memorizing the surah of al-kautsar, al-ashr, and an-nasr through the implementation of memorizing method by the technique of parts.

The data collection techniques consists of observation, learning achievement test and documentation. The data which have been collected in this research are about the ability in memorizing which was done 7 meetings, one meeting without any action and the others with three cycles, and every cycle was done on two meetings.

This research could be concluded from data analysis that the ability of memorizing increases after the implementation of memorizing method by the technique of parts. It could be seen from the mean scores after an action and before an action. The mean before an action was 46,67%, on the first cycle was 66,67% and the mean the second cycle was 73,33% while on the third cycle was 83,33%. This data indicated that the hypothesis said that “ the implementation of memorizing method by the technique of parts increases the ability in memorizing short surah on Islamic education subject for the fourth year of public elementary school 018 Sawah district of Kampar Utara Kampar regency and it was “accepted” which means when memorizing method by the technique of parts was well implemented the students’ ability in memorizing will increase.

ملخص

غوسنيارتي (2011): تطبيق طريقة الحفظ بتقنية الأقسام لتحسين المهارة في حفظ السور القصيرة في درس التربية الإسلامية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 018 ساواه مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار.

هذا البحث هو بحث عملية الفصل. اهدفت هذه الدراسة لمعرفة سواء كان تطبيق طريقة الحفظ بتقنية الأقسام يحسن المهارة في حفظ السور القصيرة في درس التربية الإسلامية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 018 ساواه مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار؟. وقد تم أداء هذا البحث بالمدرسة الابتدائية الحكومية 018 ساواه مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار السنة الدراسية 2010-2011 بقدر 20 طالبا يتكونون من 8 طلاب و 12 طالبا. وهدف هذا البحث تحسين المهارة في حفظ سورة الكوثر، العصر و النصر من خلال تطبيق طريقة الحفظ بتقنية الأقسام.

وتتكون طريقة جمع البيانات في هذا البحث من الملاحظة و الاختبار لنتائج الدراسة و التوثيق. والبيانات المجموع في هذه الدراسة هي البيانات التي تتعلق بالمهارة في الحفظ حيث أدي سبع مرات، مرة واحدة بدون العملية و أخرها بثلاثة أدوار وتم كل دور في الجلستين. ويمكن استنباط هذه الدراسة اعتمادا على تحليل البيانات أن هناك زيادة المهارة في حفظ السور القصيرة بعد تطبيق طريقة لحفظ بتقنية الأقسام. ونرى من النتائج المعدلة بعد العملية و قبلها. وكانت النتائج قبل العملية هي 46،67 في المائة، و في الدور الأول 66،67 في المائة و في الدور الثاني 73،33 في المائة. وتبين من هذه البيانات أن الفرضية القائلة "إن تطبيق طريقة الحفظ بتقنية الأقسام يحسن المهارة في حفظ السور القصيرة في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 018 ساواه مركز كمبار أوتارا منطقة كمبار وأنه مقبول متى كان تطبيق طريقة الحفظ بتقنية الأقسام صحيحا سوف يحسن مهارة الطلاب في الحفظ.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	9
B. Konsep Operasional	23
C. Hipotesis Tindakan.....	26
D. Penelitian yang Relevan	27
E. Indikator Keberhasilan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	29
D. Rancangan Penelitian	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting Sekolah	41
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	70
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
C. Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	: Nilai perkembangan individu	23
Tabel II. 2	: Penentuan dan penghargaan skor tim	24
Tabel IV. 1	: Keadaan kepemimpinan SDN 049 Pulau Payung	40
Tabel IV. 2	: keadaan guru SDN 049 Pulau Payung TP 2010/2011..	41
Tabel IV. 3	: Keadaan siswa SDN 049 Pulau Payung	41
Tabel IV. 4	: Sarana dan Prasarana	42
Tabel IV. 5	: Nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan	46
Tabel IV. 6	: Hasil lembar observasi guru pertemuan I	49
Tabel IV. 7	: Hasil lembar observasi siswa pertemuan I	50
Tabel IV. 8	: Hasil lembar observasi guru pertemuan II	53
Tabel IV. 9	: Hasil lembar observasi siswa pertemuanII	54
Tabel IV. 10	: Nilai Hasil belajar siklus I	56
Tabel IV. 11	: Hasil lembar observasi guru pertemuanIII	59
Tabel IV. 12	: Hasil lembar observasi siswa pertemuan III.....	60
Tabel IV. 13	: Hasil lembar observasi guru pertemuan IV	64
Tabel IV. 14	: Hasil lembar observasi siswa pertemuan IV	65
Tabel IV. 15	: Nilai Hasil belajar siklus II.....	66
Tabel IV. 16	: Rekapitulasi hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Silabus Siklus I dsn II	75
Lampiran 2	: RPP sebelum tindakan	76
Lampiran 3	: RPP pertemuan I, siklus I	78
Lampiran 4	: RPP pertemuan II, siklus I.....	81
Lampiran 5	: RPP pertemuan III, siklus II	84
Lampiran 6	: RPP pertemuan IV, siklus II.....	87
Lampiran 7	: Lembar Observasi aktivitas guru	90
Lampiran 8	: Lembar Observasi aktivitas siswa.....	94
Lampiran 9	: Lembar Evaluasi	98
Lampiran 10	: Lembar pembentukan kelompok	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".¹

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai kedewasaan dalam segala hal. Jika dilihat dari kacamata individu, maka pendidikan memiliki makna 'pengembangan potensi pribadi manusia'. Setiap manusia diciptakan dengan berbagai fotensi. Jika ia tidak tersentuh oleh upaya pendidikan, maka tak akan tampak bias potensi itu pada diri seseorang.²

Nana Sudjana mendefinisikan belajar dengan "suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan tingkah laku (*change behaviour*), pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan,

¹ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. (Jakarta : PT Raja Grapindo Prasada, 2005), h. 2

² Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: CRSD PRESS, 2005), h. 79.

kebiasaan, dan perubahan pada aspek lainnya yang terjadi dalam diri individu yang belajar”.³ dan guru harus berusaha untuk mewujudkan perubahan itu.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa.⁴

Guru sebagai agen pembelajaran harus berusaha mencari metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara nilai belajarnya khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya keinginan siswa untuk belajar, terlebih lagi dalam penghafalan surat-surat pendek. Sewaktu siswa diminta untuk menghafal, hanya sebagian kecil saja yang bisa. Adapun usaha yang dilakukan oleh guru selama ini dalam proses pembelajaran antara lain :

1. Menerapkan metode yang berbeda-beda
2. Memberikan reword bagi yang mencapai target yang telah ditentukan

Namun usaha selama ini bisa dikatakan belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini terlihat dari beberapa gejala diantaranya :

1. Kurang tepatnya metode yang diterapkan selama ini

³ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 5.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 36

2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal
3. Rendahnya nilai hafalan siswa.

Dari paparan diatas peneliti berasumsi jika dilakukan dengan menghafal sedikit demi sedikit atau bagian demi bagian maka siswa akan merasa tidak terlalu diberatkan dalam menghafal, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **”Penerapan Metode Hafalan Dengan Teknik Bagian-Bagian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pilihan Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara”**

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu⁵. Artinya adalah penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian.
2. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran.
3. Teknik bagian-bagian adalah diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentangrangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.⁶
4. Kemampuan menghafal adalah kesanggupan mengungkapkan kembali apa yang dibaca tanpa melihat tulisan atau buku.
5. SDN 018 sawah adalah sekolah tempat yang akan dilakukan penelitian

⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Kencana, 2007, h. 124

⁶ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 45

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Bagaimanakah penerapan metode hapalan dengan teknik bagian-bagian dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode hafalan dengan Teknik Bagian-Bagian dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek
- c. Mengembangkan ketrampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan aktual yang dihadapi di kelas.

2. Manfaat Penelitian

Ada pun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni:

- a. Bagi guru, sebagai informasi bagi guru dan juga sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan untuk dijadikan penelitian yang relevan.
- e. Bagi Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai salah satu alternatif bagi maha siswa dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.
- f. Diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Menghafal surat-surat pendek

Kemampuan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan. Kata kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa. Dari kamus besar bahasa indonesia diatas, dapat diartikan kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan kembali apa yang dibaca, tanpa melihat tulisan atau buku.

Yang dimaksud kemampuan disini adalah potensi anak untuk sanggup menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Karena setiap anak didik, memiliki kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Meskipun kemampuan anak dapat mempengaruhi, namun untuk keberhasilan juga dipengaruhi oleh faktor bimbingan guru dan kemauan anak. Oleh sebab itu, setiap guru hendaknya dapat mengenal kemampuan siswa yang dihadapi sehingga dapat membimbing mereka sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mereka masing-masing yang akhirnya dapat memberikan motivasi kepada setiap peserta didik untuk belajar. Dengan termotivasinya siswa dalam belajar, maka hasil belajar juga akan baik pula.

Menghafal adalah fungsi mengcamkan dengan sengaja melalui alat indra dan sifatnya mekanis dengan akal pikiran.¹

Menghafal adalah suatu proses belajar secara tifikal dilaksanakan dengan pengulangan bahan-bahan yang dipelajari sehingga menghasilkan reproduksi image-image, ide-ide atau penerimaan secara verbal. Dengan demikian menghafal adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar materi pelajaran yang dipelajari dapat tersimpan dalam pikiran dan membentuk suatu hafalan.

Menghafal juga diartikan sebagai pengembang fungsi mengingat secara sengaja dengan kesadaran menghendaki bahwa tiap-tiap patokan yang menjadi fungsi setiap persoalan, perlu dipelihara dan tidak boleh dilupakan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa menghafal adalah kekuatan daya pikir seseorang dalam menghafal atau mengingat sesuatu yang baru didengar, dilihat ataupun dilakukan.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendukung dalam pelaksanaan metode menghafal ini antara lain :

a. Usia yang ideal.

Sebenarnya tidak ada batas usia tertentu secara mutlak untuk menghafal surat-surat pendek. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal surat pendek.

¹ Abd Rahman Abrar, *Psikologi Pendidikan*, (Jogyakarta : Tiara Jogya, 1993), h. 99

b. Manajemen waktu

Dalam menghafal diperlukan manajemen waktu yang baik artinya memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafal surat pendek tersebut.

c. Tempat menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut menentukan dan mendukung serta mempengaruhi tercapainya penghafalan surat pendek. Suasana yang ribut, situasi lingkungan yang tidak sedap dipandang, polusi udara yang membuat kurang nyaman. Semua tersebut dapat menghambat konsentrasi penghafal, maka secara tidak langsung penghafalan tidak dapat menghafal dengan baik.

Ada beberapa kaidah dalam menghafal al-qur-an, antara lain :

1. ikhlas
2. memperbaiki ucapan dan bacaan
3. menentukan persentase bacaan setiap hari
4. jangan melampaui kurikulum harian hingga bagus hafalan secara sempurna.
5. konsisten dengan satu rasam mushaf hafalan
6. pemahaman adalah cara menghafal
7. jangan melampaui surat hingga terkait atau terikat antara awal dan akhir surat.
8. memperdengarkan secara rutin
9. mengulangi secara rutin
10. perhatian pada ayat yang serupa
11. penggunaan tahun-tahun yang tepat untuk menghafal²

² Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jogjakarta : Diva Press. 2009),h. 86

Ada beberapa metode menghafal al-qur'an

1. bin-nazhar

yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-quran yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-quran secara berulang-ulang.

2. tahfizh

yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nazhar.

3. talaqqi

yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur.

4. takrir

yaitu mengulang hafalan atau men-sima'-kan hafalan yang pernah dihafal/ sudah pernah di-sima-kan kepada guru tahfizh

5. tasmi'

yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan atau jamaah.³

Dalam menghafal ada beberapa metode yang dapat diterapkan antara lain;

1. metode (gansalem) atau metode keseluruhan yaitu metode menghafal secara keseluruhan. Metode ini sering digunakan untuk menghafal yang hanya sedikit.

³ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta : Gemasani. 2008), h. 52

2. metode tailem atau bagian-bagian yaitu metode menghafal bagian demi- bagian. Metode ini sering digunakan untuk menghafal surat yang banyak.
3. metode vermittelend atau metode campuran, yaitu metode yang kombinasi antara metode keseluruhan dan bagian-bagian.

Dari beberapa penjelasan diatas jelas bahwa metode menghafal ayat-ayat al-quran dapat dilakukan dengan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian.

2. Teknik bagian-bagian

Teknik bagian-bagian diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentangrangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Sebetulnya ada tiga cara yang diungkapkan oleh agus sujanto dalam buku psikologi umum dalam menghafal yaitu (1) menghafal dengan keseluruhan (2) menghafal dengan bagian-bagian dan (3) menghafal dengan campuran.⁴ Secara keseluruhan ini baik diterapkan apabila objek yang dihafal hanya sedikit dan teknik bagian-bagian bagusnya digunakan untuk hafalan yang banyak. Sesuai dengan pengalaman peneliti, meskipun ayat-ayat pendek yang dihafal, namun karena siswa belum terbiasa dalam menghafal. Maka peneliti berasumsi bahwa teknik bagian-bagian ini lebih cocok dibandingkan dari teknik keseluruhan. Sesuai dengan teknik bagian-bagian, maka yang akan

⁴ Agus sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta : Bumi Aksara), h. 45

dihafal ayat demi ayat. Jika sudah hafal ayat yang pertama maka baru beranjak pada ayat kedua dan seterusnya.

Manfaat metode hafalan dengan teknik bagian-bagian adalah mempermudah siswa dalam menghafal surat-surat pendek yang dipelajari dibangku sekolah. Adapun langkah-langkah untuk menghafal surat pendek menurut M. Amin antara lain :

- 1). Guru menuliskan ayat-ayat pendek tersebut dipapan tulis, atau dengan meminta siswa membuka surat al-quran
- 2). Memotivasi siswa agar timbul semangat dan gairah dalam menghafal
- 3). Guru membacakan surat tersebut sebanyak tiga kali. Untuk yang pertamanya guru membaca secara perlahan hingga sampai akhir, yang kedua guru membaca agak cepat sedikit dan yang ketiga guru membaca secara cepat tanpa adanya penyimpangan bacaan.+
- 4). guru menyebutkan nama surat dan jumlah ayatnya.
- 5). Guru membacakan lagi ayat demi ayat dengan di ikuti oleh seluruh siswa secara bergantian.
- 6). Guru menyebutkan awal dan akhir ayat dari surat tersebut.
- 7). Guru meminta seorang siswa untuk membaca ayat tersebut dan di ikuti oleh temannya.
- 8). Guru mengajarkan hafalan ayat-ayat tersebut secara berurutan dan bertahap. Yaitu jangan berpindah dahulu kepada ayat yang lain sebelum ayat yang pertama selesai atau dapat dihafal dengan baik.⁵

Tujuan dari menghafal lebih terfokus pada sejauh mana ketercapaian, atau penghafalan siswa dengan ayat-ayat yang diberikan, sesuai dengan ungkapan diatas penulis merasa sangat cocok diterapkan teknik bagian-bagian ini di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara.

⁵ Moh. Amin, *Modul Al-Quran Hadits*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam dan UT (Universitas Terbuka, 1992), h. 252

Namun untuk memperoleh hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi siswa, secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik (jasmani) sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non-sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman-teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non-sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menghafal anak, untuk meningkatkan penghafalan siswa guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran, tujuannya agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa sehingga

bermuara pada peningkatan kemampuan menghafal siswa, sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berbagai faktor pendukung keberhasilan menghafal, yang dimaksud kutipan di atas adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi. Kesemuanya itu faktor penentu apakah pengajaran yang dilakukan tergolong berhasil atau tidak hal tersebut tergantung pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, pada hakikatnya dapat dilihat pada perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. permasalahannya sekarang sampai ditingkat manakah penghafalan siswa yang telah dicapai, untuk menjawab itu semua, Djamarah memberikan tolok ukur dalam penelitian tingkat keberhasilan pembelajaran. Adapun tingkat keberhasilan tersebut adalah

- a. Istimewa/maximal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. Baik sekali/Optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Jadi suatu proses pembelajaran tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi TIK khususnya dari bahan yang diajarkan. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut :

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok (daya hafal siswa)
- b) Prilaku yang digariskan dalam Tujuan Pengajaran / Instruksional Khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Jadi berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa daya serap siswa terhadap bahasan pengajaran dan sejauh mana TIK telah dicapai menjadi indikator utama dalam penentu tingkat keberhasilan pengajaran

B. Konsep operasional

1. Penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian sebagai variabel bebas (independent)

Adapun langkah-langkah untuk menghafal dengan teknik bagian-bagian sebagai berikut

- a). Tahap persiapan

Guru memilih salah satu materi yang akan diajarkan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b). Tahap penyajian kelas

Guru menuliskan ayat-ayat pendek tersebut dipapan tulis, atau dengan meminta siswa membuka surat al-quran. Guru membacakan surat tersebut sebanyak tiga kali. Untuk yang pertamanya guru membaca secara perlahan hingga sampai akhir, yang kedua guru membaca agak cepat sedikit dan yang ketiga guru membaca secara cepat tanpa adanya penyimpangan bacaan. Guru menyebutkan nama surat dan jumlah ayatnya. Guru membacakan lagi ayat demi ayat dengan di ikuti oleh seluruh siswa secara bergantian. Guru meminta seorang siswa untuk membaca ayat tersebut dan di ikuti oleh temannya. Guru mengajarkan hafalan ayat-ayat tersebut secara berurutan dan bertahap. Yaitu jangan berpindah dahulu kepada ayat yang lain sebelum ayat yang pertama selesai atau dapat dihafal dengan baik.

c). Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pertemuan dengan memanggil atau meminta seluruh siswa untuk menghafal didepan kelas dengan melihat beberapa kriteria : hafal seluruh surat diluar kepala, melafalkannya dengan makhraj yang benar dan melafalkannya dengan tajwid yang benar.

2. hasil belajar pendidikan agama islam sebagai variabel terikat

Hasil belajar pendidikan agama islam adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam siswa akan dilihat

dari tes yang akan dilakukan setelah penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian. Dimana target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 77% untuk klasikal dari jumlah seluruh siswa.

C. Penelitian yang relevan

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah ”kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat pendek pada bidang studi Al-qur’an hadist di madrasah ibtidaiyah negeri tembilahan”

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Penerapan metode hapalan dengan teknik bagian-bagian dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IV SDN 018 Sawah.

E. Indikator keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam tindakan ini dilihat dari

1. siswa
 - a. Siswa mampu melapazkan keseluruhan ayat diluar kepala tanpa melihat teks lagi.
 - b. Siswa bisa menghafal surat sesuai dengan tajwid dan mahrajnya
 - c. Siswa bisa menghafal surat dengan baik dan benar (seuai dengan hukumnya)

Tolak ukur bagi keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila aspek-aspek kemampuan diatas terlaksana dan terpenuhi. Jika tingkat penguasaan

siswa dalam menghafal mencapai $\geq 77\%$ maka kegiatan menghafal dapat diteruskan pada ayat selanjutnya. Artinya dengan persentase hasil belajar tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

- a. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “ Cukup baik”
- c. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “ kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “ tidak baik”.⁶

2. Guru

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan guru antara lain :

- a. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran
- b. guru menulis seluruh ayat dipapan tulis
- c. Membaca keseluruhan ayat sebanyak tiga kali
- d. Guru hanya meninggalkan ayat pertama saja dipapan tulis dan dihafal selama lima menit
- e. Setelah itu ayat pertama di hapus dan diganti dengan ayat yang kedua dan seterusnya

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan Guru dalam penerapan teknik bagian-bagian di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 8 siswa sedangkan perempuan adalah 12 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan kemampuan siswa menghafal dan Penggunaan teknik bagian-bagian di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SD 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara. Adapun waktu penelitian ini bulan oktober sampai desember 2010. Penelitian ini dilakukan 7 kali pertemuan dengan rincian satu kali tanpa tindakan dan 6 kali dengan tindakan. Dimana satu siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Adapun target yang ingin dicapai dalam penelitian ini 77% untuk klasikal.

C. Variabel yang diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu peningkatan kemampuan menghafal (variabel terikat) dan metode menghafal dengan teknik bagian-bagian (variabel bebas).

D. Rencana Tindakan Penelitian

Agar penelitian tindakan kelas ini bisa dilaksanakan dengan baik, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, antara lain :

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan ayat-ayat yang akan dipilih dalam pelaksanaan penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian.

b. Pelaksanaan tanpa tindakan

Pada tahap ini peneliti mengambil surat al-ikhlas untuk dijadikan sebagai pratindakan, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Pembukaan

- seperti pertemuan biasanya guru memimipin siswa berdoa
- mengabsensi siswa
- menyampaikan tujuan pembelajaran
- memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari menghafal ayat-ayat pendek tersebut.

2). Tahap penyajian

- Guru menuliskan ayat al-ikhlas dipapan tulis
- Guru membaca ayat tersebut dan diikuti oleh siswa
- Guru meminta anak tersebut menghafal surat yang telah ditulis dipapan tulis

3). Penutup

Siswa diminta menghafal secara bersama

4). Evaluasi

Setiap siswa diminta satu persatu untuk melafalkan surat tersebut kedepan kelas

c. Pelaksanaan tindakan (siklus I)

Adapun langkah-langkan penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian adalah sebagai berikut:

1). Pembukaan

- seperti pertemuan biasanya guru memimipin siswa berdoa
- mengabsensi siswa
- menyampaikan tujuan pembelajaran
- memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari menghafal ayat-ayat pendek tersebut.
- Guru menyampaikan langkah-langkah dalam proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

2). Tahap penyajian kelas

- Guru menuliskan ayat dipapan tulis
- Guru membaca ayat sebanyak tiga kali dan di ikuti oleh siswa.
- Guru hanya meninggalkan ayat pertama untuk dihafal
- Jika sudah hafal, maka akan dilanjutkan pada ayat kedua.
- Guru menghapus ayat pertama dan menulis ayat yang kedua.

- Pada pertemuan ini .

3). Tahap evaluasi

- setelah ayat-ayat tersebut dapat dihafal oleh siswa maka akan diadakan evaluasi dengan meminta setiap siswa untuk menghafal kedepan kelas.

d. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer, tugas dari pengamat tersebut adalah melihat aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi, dan kekurangan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Jika siswa dan guru melakukan rancangan yang sudah ditetapkan, maka observer hanya tinggal menuliskan huruf Y dan T. Y artinya dilakukan, sedangkan T tidak dilakukan. Berikut tabel pengamatan aktivitas guru dan siswa.

TABEL III.1
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I
1. Mendengarkan dan menyimak guru 2. membaca ayat Dengan nyaring 3. Siswa menghafal ayat sesuai dengan dengan teknik bagian-bagian	

TABEL III.2
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I
1. Guru mengucapkan salam dan memimpin doa 2. Mengabsensi siswa yang tidak hadir 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memotivasi siswa 5. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran 6. guru menulis seluruh ayat dipapan tulis 7. Membaca keseluruhan ayat sebanyak tiga kali 8. Guru mengajak anak menghafal ayat demi ayat 9. Guru membimbing dan mengawasi siswa	

e. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Pada intinya tujuan refleksi ini adalah sebagai evaluasi, apakah tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

E. Teknik pengumpulan data

1. Tes lisan.

Data tentang hasil belajar siswa diambil dengan mengadakan evaluasi secara lisan pada setiap peserta didik. Dari tes evaluasi inilah guru dapat melihat cocok atau tidaknya metode ini diterapkan.

2. Lembar observasi

Lembar observasi ini dilakukan untuk melihat apakah penerapan yang dilakukan sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Untuk

melihat proses pelaksanaan tindakan ini, observer akan dibantu oleh satu guru mata pelajaran. Jika memang sudah dilakukan sesuai dengan rancangan dan juga tidak menghasilkan apa yang diharapkan, maka metode ini tidak baik diterapkan disekolah tersebut.

F. Teknik analisis data

Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi siswa. Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan persentase penguasaan siswa terhadap ayat-ayat yang dihafal, selanjutnya nilai yang diperoleh siswa dianalisis untuk mengetahui ketuntasan klasikal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan klasikal adalah :

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan:

PK = persentase ketuntasan klasikal

JT = jumlah siswa yang tuntas

JS = jumlah seluruh siswa ¹

¹ Nasrun Harahap, teknik penilaian hasil belajar. (Jakarta : bulan bintang, 1986) hal. 184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD 018 Sawah

Sekolah dasar 018 sawah didirikan pada tahun 1977, sekolah ini merupakan sekolah yang didirikan setelah SD 009 sawah. SD 018 sawah ini didirikan oleh prakarsa masyarakat dengan dispora kecamatan kampar. Pada awal didirikan sekolah ini, siswanya hanya berjumlah 60 siswa dari kelas satu sampai kelas enam. Yang mana sekolah ini pertama kali dipimpin oleh khairuddin. Dari berdirinya sekolah ini sampai sekarang sudah terjadi beberapa kali pergantian kepala sekolah, antara lain :

- a. Khairuddin dari tahun 1977 sampai tahun 1997
- b. H. Bakri, dari tahun 1997 sampai tahun 2001
- c. H. Badu samad dari tahun 2001 sampai 2005
- d. Ali hanafiah dari tahun 2005 sampai sekarang

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru sangat menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan. Adapun data tentang keadaan guru sd 018 sawah kecamatan kampar utara kabupaten kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini ;

TABEL IV.1

**DATA KEADAAN GURU SD NEGERI 018 SAWAH
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	ALI HANAFIAH, S.PD	S-1	Kepala Sekolah
2	Siti aminah	D-II	Uru Kelas VI
3	Jumainah	D-II	Guru Kelas IV
4	Wirda	D-II	Guru Kelas V
5	Amiruddin	S-1	Guru Agama
6	Mawardi	D-II	Guru Kelas Iiia
7	Rosdani	D-II	Guru Kelas IA
8	MISDA NELI	D-II	Guru Kelas IIB
9	EDISON	SD	jaga SD
10	SRI WAHYUNI	S-1	Guru Kelas IA
11	AZLINDA	D-II	Guru Kelas IIIB
12	LIYUS MARTI	D-II	Guru Armel
13	GUSNARTI	D-II	Guru PKN
14	LIZA WATI	SMA	Guru Penjas
15	ARMA YANIS	D-II	Guru IB

Sumber data : TU SDN 018 Sawah

3. Keadaan siswa

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas ini, bahwasanya penelitian dilakukan dikelas IV. Adapun data tentang siswa kelas empat sebagai berikut

TABEL IV.2
NAMA-NAMA SISWA KELAS

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	ANGGINA CAHYANI	P
2	ANISA NUR FADILAH	P
3	AGUNG KURNIAWAN	L
4	ZHARIA FATIA NUR	P
5	DAHLIA	P
6	ELSA OKTA RIANA	P
7	INDAH AFRILIA	P
8	IRNI ARSELA	P
9	IRMAN HADI	L
10	KHALID AWALID	L
11	LUTFI RAHMAN	L
12	M AZLAN	L
13	M HADI ROSADI	L
14	M HARIS	L
15	M BUDI KURNIAWAN	L
16	MIZAN AL KHAIRI	L
17	M SABRI	L
18	NUR SAFIKA	P
19	YUNITA SARI	P
20	ZIRA PAZIRA	P

4. Sarana dan Prasarana

sarana dan prasana sangat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada sekolah dasar negeri 018 sawah dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL IV.3
DATA TENTANG KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SD
NEGERI 018 SAWAHTAHU PELAJARAN 2010-2011

NO	Nama barang / bangunan	jumlah
1	Ruang kantor	1 unit
2	Ruang belajar	6 unit
3	Ruang kepala sekolah	1 unit
4	Ruang majelis guru	1 unit
5	Meja dan kursi guru	18 unit
6	Meja murid	80 unit
7	Kursi murid	150 unit
8	Meja dan kursi kepala sekolah	1 unit
9	Papan tulis	7 unit
10	Jam dinding	5 unit
11	Lonceng	1 unit
12	Lemari	9 unit
13	Dispenser	1 unit
14	Wc	1 unit

Selain dari yang diatas sd negeri 018 sawah juga dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti

- Alat peraga matematika : 5 unit
- Alat pembelajaran sains : 2 unit
- Alat pelajaran IPS : 6 unit
- Peta dinding indonesia : 5 unit
- Peta dunia (globe) : 3 unit

b. sarana olah raga seperti

- Bola kaki : 1 buah
- Bola voli : 2 buah
- Bola kasti : 3 buah
- Bola takraw : 2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum adalah bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru didalam melaksanakan proses belajar mengajar. Didalam suatu sekolah, kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu pada kurikulum. Adapun kurikulum yang di jadikan acuan di SD Negeri 018 sawah adalah kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) 2006.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode menghafal dengan teknik bagian-bagian, pelaksanaan tindakan dibagi atas dua bagian, yaitu :

a. Persiapan.

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode menghafal dengan teknik bagian-bagian.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada materi surat al-ashr, al-kautsar dan an-nashr ditambah surat al-ikhlas untuk dijadikan sebagai pra tindakan. penelitian ini dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan dengan rincian satu kali tanpa tindakan dan enam kali dengan tindakan. Setiap

siklus dilakukan dua kali pertemuan dimana disetiap pertemuan diadakan tes lisan atau evaluasi, dengan uraian sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama (tanpa tindakan)

Kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP-1. Pada pertemuan ini pembelajaran berlangsung dengan penyajian materi dengan metode yang biasa disajikan dalam proses belajar mengajar. Sebelum pembelajaran ini dimulai guru mengucapkan salam dan memandu siswa untuk berdoa dan dilanjutkan dengan mengabsensi siswa setelah itu. Guru menuliskan ayat dipapan tulis dan menjelaskan kepada siswa tujuan serta memotivasi siswa dengan menyampaikan mamfaat mempelajari materi tersebut, baru guru membacakan ayat al-ikhlas sebanyak tiga kali, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal ayat tersebut. Setelah waktu yang ditetapkan sudah habis, siswa dipanggil satu-satu untuk menyetorkan hafalannya kedepan kelas.

Pada pertemuan pertama ini hasil belajar kurang memuaskan, karena tidak semua siswa tuntas dalam melaksanakan pembelajaran yang diharapkan. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel IV.4

**HASIL-HASIL BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN
PERTAMA TANPA TINDAKAN**

NO	Nama siswa	Nilai			Jumlah	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	X	X	1	2
2	ANISA NUR FADILAH	√	√	X	2	1
3	AGUNG KURNIAWAN	√	X	X	1	2
4	ZHARIA FATIA NUR	√	X	√	2	1
5	DAHLIA	√	√	√	3	0
6	ELSA OKTA RIANA	X	X	X	0	3
7	INDAH AFRILIA	√	√	X	2	1
8	IRNI ARSELA	X	√	X	1	2
9	IRMAN HADI	√	X	X	1	2
10	KHALID AWALID	√	√	X	2	1
11	LUTFI RAHMAN	X	X	X	0	3
12	M AZLAN	√	X	X	1	2
13	M HADI ROSADI	√	√	X	2	1
14	M HARIS	X	X	X	0	3
15	M BUDI KURNIAWAN	√	X	√	2	1
16	MIZAN AL KHAIRI	√	√	X	2	1
17	M SABRI	√	X	X	1	2
18	NUR SAFIKA	√	X	X	1	2
19	YUNITA SARI	√	X	√	2	1
20	ZIRA PAZIRA	√	√	X	2	1
Jumlah					28	32
Persentase					46,67 %	53,33%

1. hafal seluruh surat diluar kepala
2. melafalkan dengan makhraj yang benar
3. melafalkan dengan tajwid yang benar

Dari tabel diatas analisis ketuntasan belajar siswa pada pertemuan pertama sebelum tindakan di kelas IV SD Negeri 018 sawah pada seluruh indikator pada skenario pembelajaran pertama dapat diketahui 16 orang siswa yang sudah tuntas menghafal ayat di luar kepala dan 8 orang siswa yang menghafal dengan mahraj yang benar dan 4 orang yang sudah bisa menghafal dengan tajwid yang benar. Sedangkan persentase seluruh indikator adalah 46.67% yang tuntas dan 53,33% yang belum ketuntasan.

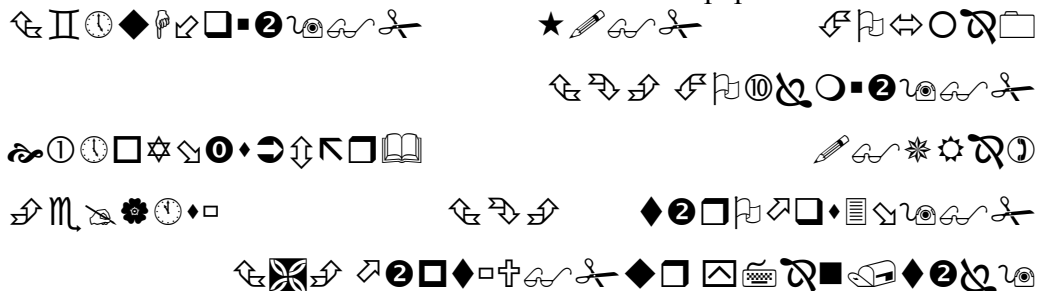
2) Pertemuan kedua (siklus 1)

a. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a
- Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

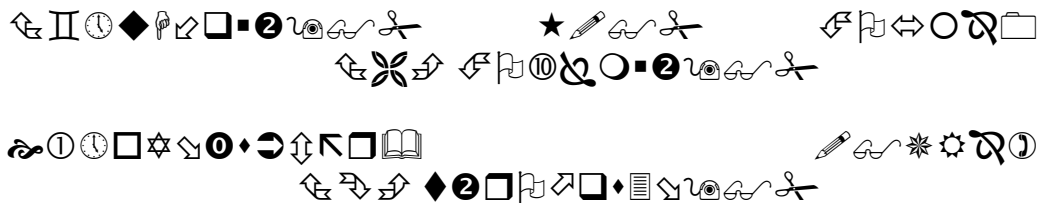
- Guru menuliskan surat al-kautsar dipapan tulis



- Guru mempraktekkan bacaan surat al-kautsar sesuai dengan mahraj dan tajwid yang benar sebanyak tiga kali dengan cara

yang berbeda, pertama secara pelan-pelan kedua agak cepat dan ketiga baru secara cepat dengan tidak menyimpang dari aturan yang sudah ada.

- Guru menyebutkan nama surat dan jumlah ayatnya, namun pada pertemuan hari itu hanya dua ayat yang akan dihafal. Sedangkan ayat yang satunya lagi dihafal pada pertemuan berikutnya..
- Dilanjutkan dengan menghapus ayat kedua dan ketiga dan hanya meninggalkan ayat pertama dengan tujuan agar siswa fokus pada ayat pertama saja.



- Guru meminta salah satu siswa untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.
- Memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalnya selama 5 menit
- Guru membimbing siswa dalam menghafal
- Jika seluruh siswa sudah hafal ayat pertama, maka ayat pertama dihapus dan ditulis ayat yang kedua.



- Guru meminta siswa lagi untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.

c. Penutup

- Guru dan siswa menghafal kedua ayat tersebut secara bersamaan
- Guru meminta setiap siswa untuk mempersentasikan hafalannya kedepan kelas dan guru menilai dengan tiga kriteria yaitu, siswa bisa hafal ayat diluar kepala, siswa menghafal dengan mahrajid yang benar, dan siswa juga bisa menghafal dengan tajwid yang benar.
- guru meminta siswa mengulangnya dirumah karena ayat tersebut akan tetap dihafal pada pertemuan berikutnya..

3) Pertemuan ketiga (siklus 1)

a. Pembukaan

- Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a
- Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Guru mengulangi hafalan pada pertemuan sebelumnya sebanyak dua kali
- Guru menulis kan lanjutan ayat pada pertemuan sebelumnya



- Guru mempraktekkan bacaan surat sesuai dengan mahrajid dan tajwid yang benar sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, pertama secara pelan-pelan kedua agak cepat dan ketiga baru secara cepat dengan tidak menyimpang dari aturan yang sudah ada.
- Guru menyebutkan kembali nama surat dan jumlah ayatnya, namun pada pertemuan hari itu hanya satu ayat yang akan dihafal. Sedangkan ayat yang duanya lagi dihafal pada pertemuan sebelumnya.
- Guru membimbing siswa yang sedang menghafal ayat yang ketiga pada surat al-kautsar
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.
- Memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalnya selama 5 menit
- Jika seluruh siswa sudah hafal ayat yang ketiga, maka ayat pertama, kedua dan ketiga digabungkan dan akan dihafal oleh siswa kedepan ruangan kelas secara satu persatu.

d. Penutup

- Guru dan siswa menghafal ketiga ayat tersebut secara bersamaan

- Guru meminta setiap siswa untuk mempersentasikan hafalannya kedepan kelas dan guru menilai dengan tiga kriteria yaitu, siswa bisa hafal ayat diluar kepala, siswa menghafal dengan mahrajid yang benar, dan siswa juga bisa menghafal dengan tajwid yang benar.
- Guru meminta siswa mengulanginya dirumah karena ayat tersebut akan tetap dihafal pada pertemuan berikutnya

e. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, yang diamati disini adalah guru dan siswa. Dalam melakukan observasi ini peneliti dibantu oleh teman sejawat dengan pedoman lembar pengamatan I.

f. Refleksi

Refleksi ini bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Sesuai dengan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat dari data sebagai berikut :

TABEL IV.5
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Y	T
1	Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a	√	
2	Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
4	Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran	√	
5	guru menulis seluruh ayat dipapan tulis	√	
6	Membaca keseluruhan ayat sebanyak tiga kali	√	
7	Guru hanya meninggalkan ayat pertama saja dipapan tulis dan dihafal selama lima menit	√	
8	Setelah itu ayat pertama di hapus dan diganti dengan ayat yang kedua	√	
9	Begitu seterusnya sampai ayat yang terakhir	√	
10	Guru membimbing dan mengawasi siswa		√
	Persentase aktivitas		

Dari data diatas ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki lagi agar sesuai dengan langkah-langkah teknik bagian-bagian. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL IV.6**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI			ALTERNATIF	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	X	√	2	1
2	ANISA NUR FADILAH	√	X	√	2	1
3	AGUNG KURNIAWAN	√	X	√	2	1
4	ZHARIA FATIA NUR	√	√	√	3	0
5	DAHLIA	√	√	√	3	0
6	ELSA OKTA RIANA	√	X	√	2	1
7	INDAH AFRILIA	√	√	√	3	0
8	IRNI ARSELA	√	X	√	2	1
9	IRMAN HADI	X	X	√	2	1
10	KHALID AWALID	√	X	√	2	1
11	LUTFI RAHMAN	√	√	√	3	0
12	M AZLAN	√	X	√	2	1
13	M HADI ROSADI	√	X	√	2	1
14	M HARIS	√	X	√	2	1
15	M BUDI KURNIAWAN	√	√	√	3	0
16	MIZAN AL KHAIRI	√	√	√	3	0
17	M SABRI	X	X	√	2	1
18	NUR SAFIKA	√	X	√	2	1
19	YUNITA SARI	√	√	√	3	0
20	ZIRA PAZIRA	√	X	√	2	1
Jumlah					45	15
Persentase						

Keterangan dari aktivitas siswa

1. Mendengarkan dan menyimak guru
2. bertanya jika kurang tepat dalam membaca atau menghafal surat tersebut
3. Siswa menghafal ayat sesuai dengan teknik bagian-bagian

TABEL IV.7
HASIL BELAJAR PADA SIKLUS I

NO	Nama siswa	Nilai			Jumlah	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	√	X	2	1
2	ANISA NUR FADILAH	√	√	X	2	1
3	AGUNG KURNIAWAN	√	X	X	1	2
4	ZHARIA FATIA NUR	√	√	√	3	0
5	DAHLIA	√	√	√	3	0
6	ELSA OKTA RIANA	√	X	X	1	2
7	INDAH AFRILIA	√	√	√	3	0
8	IRNI ARSELA	√	√	X	1	2
9	IRMAN HADI	√	X	X	2	1
10	KHALID AWALID	√	√	X	1	2
11	LUTFI RAHMAN	√	√	√	3	0
12	M AZLAN	√	√	X	1	2
13	M HADI ROSADI	√	√	X	1	2
14	M HARIS	√	X	X	2	1
15	M BUDI KURNIAWAN	√	√	√	3	0
16	MIZAN AL KHAIRI	√	√	√	3	0
17	M SABRI	√	X	X	1	2
18	NUR SAFIKA	√	√	X	2	1
19	YUNITA SARI	√	√	√	3	0
20	ZIRA PAZIRA	√	√	X	2	1
Jumlah					40	20
Persentase					66,67%	33,33%

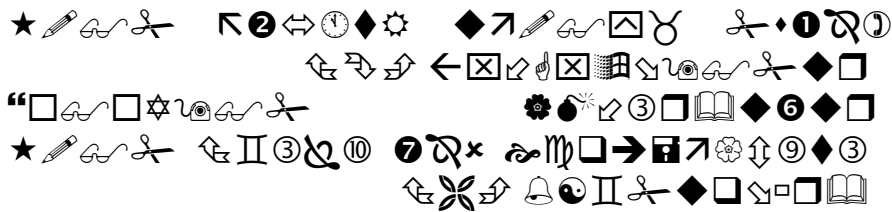
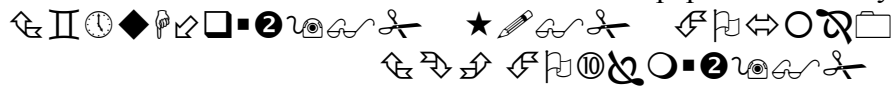
Keterangan :

1. hafal seluruh surat diluar kepala
 2. melafalkan dengan makhraj yang benar
- 4) Pertemuan keempat (siklus II)
- a. Pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a
 - Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal
- nantinya

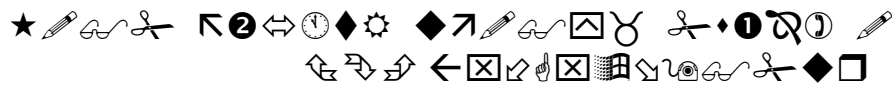
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Guru menuliskan surat An-Nashr dipapan tulis sebanyak dua aya



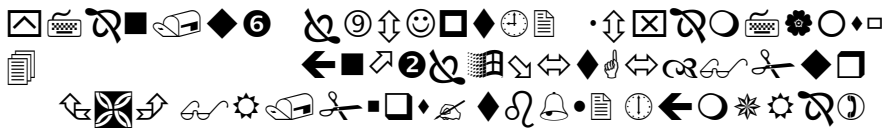
- Guru mempraktekkan bacaan surat an nashr sesuai dengan mahrajid dan tajwid yang benar sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, pertama secara pelan-pelan kedua agak cepat dan ketiga baru secara cepat dengan tidak menyimpang dari aturan yang sudah ada.
- Guru menyebutkan nama surat dan jumlah ayatnya, namun pada pertemuan hari itu hanya dua ayat yang akan dihafal. Sedangkan ayat yang satunya lagi dihafal pada pertemuan berikutnya..
- Dilanjutkan dengan menghapus ayat kedua dan hanya meninggalkan ayat pertama dengan tujuan agar siswa fokus pada ayat pertama saja.



- Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Guru mengulangi hafalan pada pertemuan sebelumnya sebanyak dua kali
- Guru menulis kan lanjutan ayat pada pertemuan sebelumnya



- Guru mempraktekkan bacaan surat sesuai dengan mahrajid dan tajwid yang benar sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, pertama secara pelan-pelan kedua agak cepat dan ketiga baru secara cepat dengan tidak menyimpang dari aturan yang sudah ada.
- Guru menyebutkan kembali nama surat dan jumlah ayatnya, namun pada pertemuan hari itu hanya satu ayat yang akan dihafal. Sedangkan ayat yang duanya lagi dihafal pada pertemuan sebelumnya.
- Guru membimbing siswa yang sedang menghafal ayat yang ketiga pada surat an nashr
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.

- Memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalnya selama 5 menit
- Guru membimbing siswa dalam menghafal
- Jika seluruh siswa sudah hafal ayat yang ketiga, maka ayat pertama, kedua dan ketiga digabungkan dan akan dihafal oleh siswa kedepan ruangan kelas secara satu persatu.

c. Penutup

- Guru dan siswa menghafal ketiga ayat tersebut secara bersamaan
- Guru meminta setiap siswa untuk mempersentasikan hafalannya kedepan kelas dan guru menilai dengan tiga kriteria yaitu, siswa bisa hafal ayat diluar kepala, siswa menghafal dengan mahrajid yang benar, dan siswa juga bisa menghafal dengan tajwid yang benar.
- Setelah evaluasi selesai Guru meminta siswa mengulanginya dirumah karena ayat tersebut akan tetap dihafal pada pertemuan berikutnya

d. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, yang diamati disini adalah guru dan siswa. Dalam melakukan observasi ini peneliti dibantu oleh teman sejawat dengan pedoman lembar pengamatan I.

e. Refleksi

Refleksi ini bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Sesuai dengan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat dari data sebagai berikut

TABEL IV.8
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Y	T
1	Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a	√	
2	Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
4	Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran	√	
5	guru menulis seluruh ayat dipapan tulis	√	
6	Membaca keseluruhan ayat sebanyak tiga kali	√	
7	Guru hanya meninggalkan ayat pertama saja dipapan tulis dan dihafal selama lima menit	√	
8	Setelah itu ayat pertama di hapus dan diganti dengan ayat yang kedua	√	
9	Begitu seterusnya sampai ayat yang terakhir	√	
10	Guru membimbing dan mengawasi siswa	√	
	Persentase aktivitas		

Dari data diatas ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki lagi agar sesuai dengan langkah-langkah teknik bagian-bagian. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL IV.9

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI			ALTERNATIF	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	X	√	2	1
2	ANISA NUR FADILAH	√	√	√	3	0
3	AGUNG KURNIAWAN	√	X	√	2	1
4	ZHARIA FATIA NUR	√	√	√	3	0
5	DAHLIA	√	√	√	3	0
6	ELSA OKTA RIANA	√	X	√	2	1
7	INDAH AFRILIA	√	√	√	3	0
8	IRNI ARSELA	√	X	√	2	1
9	IRMAN HADI	√	X	√	2	1
10	KHALID AWALID	√	√	√	3	0
11	LUTFI RAHMAN	√	√	√	3	0
12	M AZLAN	√	√	√	3	0
13	M HADI ROSADI	√	√	√	3	0
14	M HARIS	√	√	√	3	0
15	M BUDI KURNIAWAN	√	√	√	3	0
16	MIZAN AL KHAIRI	√	√	√	3	0
17	M SABRI	√	√	√	3	0
18	NUR SAFIKA	√	X	√	2	1
19	YUNITA SARI	√	√	√	3	0
20	ZIRA PAZIRA	√	X	√	2	1
Jumlah					53	7
Persentase					88'33%	11,66%

Keterangan dari aktivitas siswa

1. Mendengarkan dan menyimak guru
2. bertanya jika kurang tepat dalam membaca atau menghafal surat tersebut
3. Siswa menghafal ayat sesuai dengan teknik bagian-bagian

TABEL IV.10
HASIL BELAJAR PADA SIKLUS II

NO	Nama siswa	Nilai			Jumlah	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	√	X	2	1
2	ANISA NUR FADILAH	√	√	√	3	0
3	AGUNG KURNIAWAN	√	X	X	1	2
4	ZHARIA FATIA NUR	√	√	√	3	0
5	DAHLIA	√	√	X	2	1
6	ELSA OKTA RIANA	√	X	X	1	2
7	INDAH AFRILIA	√	√	√	3	0
8	IRNI ARSELA	√	√	X	2	1
9	IRMAN HADI	√	√	X	2	1
10	KHALID AWALID	√	√	X	2	1
11	LUTFI RAHMAN	√	√	√	3	0
12	M AZLAN	√	√	√	3	0
13	M HADI ROSADI	√	√	X	2	1
14	M HARIS	√	√	X	2	1
15	M BUDI KURNIAWAN	√	√	√	3	0
16	MIZAN AL KHAIRI	√	X	√	2	1
17	M SABRI	√	√	X	2	1
18	NUR SAFIKA	√	√	X	2	1
19	YUNITA SARI	√	X	√	2	1
20	ZIRA PAZIRA	√	√	X	2	1
Jumlah					44	16
Persentase					73,33%	26,67%

Keterangan :

1. hafal seluruh surat diluar kepala
2. melafalkan dengan makhraj yang benar
3. melafalkan dengan tajwid yang benar

6) Pertemuan keenam (siklus III)

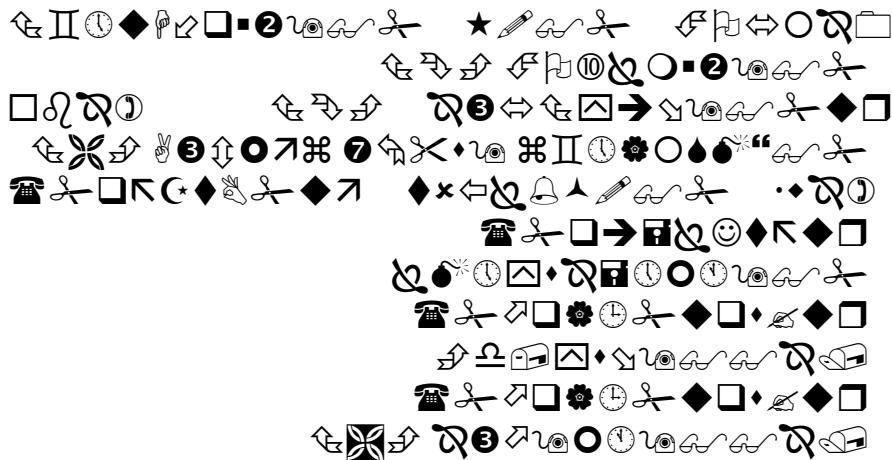
a. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a
- Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal
nantinya

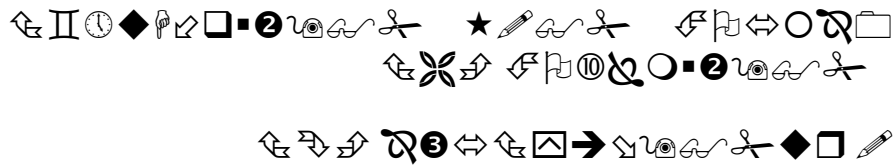
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

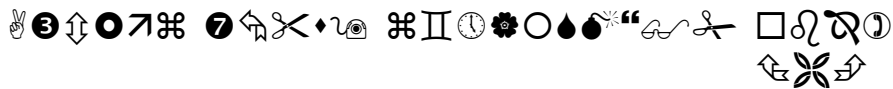
- Guru menuliskan surat al ashhr dipapan tulis



- Guru mempraktekkan bacaan surat al ashhr sesuai dengan mahrajd dan tajwid yang benar sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, pertama secara pelan-pelan kedua agak cepat dan ketiga baru secara cepat dengan tidak menyimpang dari aturan yang sudah ada.
- Guru menyebutkan nama surat dan jumlah ayatnya, namun pada pertemuan hari itu hanya dua ayat yang akan dihafal. Sedangkan ayat yang satunya lagi dihafal pada pertemuan berikutnya..
- Dilanjutkan dengan menghapus ayat kedua dan ketiga dan hanya meninggalkan ayat pertama dengan tujuan agar siswa fokus pada ayat pertama saja.



- Guru meminta salah satu siswa untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.
- Memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalnya selama 5 menit
- Guru membimbing siswa dalam menghafal
- Jika seluruh siswa sudah hafal ayat pertama, maka ayat pertama dihapus dan ditulis ayat yang kedua.



- Guru meminta siswa lagi untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.

c. Penutup

- Guru dan siswa menghafal kedua ayat tersebut secara bersamaan
- Guru meminta setiap siswa untuk mempersentasekan hafalannya kedepan kelas dan guru menilai dengan tiga kriteria yaitu, siswa bisa hafal ayat diluar kepala, siswa menghafal dengan mahrajid yang benar, da siswa juga bisa menghafal dengan tajwid yang benar.

- Guru meminta siswa mengulangnya dirumah karena ayat tersebut akan tetap dihafal pada pertemuan berikutnya

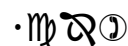
7) Pertemuan ketujuh (siklus III)

a. Pembukaan

- Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a
- Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- Guru mengulangi hafalan pada pertemuan sebelumnya sebanyak dua kali
- Guru menulis kan lanjutan ayat pada pertemuan sebelumnya



- Guru mempraktekkan bacaan surat sesuai dengan mahrajid dan tajwid yang benar sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, pertama secara pelan-pelan kedua agak cepat dan ketiga baru secara cepat dengan tidak menyimpang dari aturan yang sudah ada.
- Guru menyebutkan kembali nama surat dan jumlah ayatnya, namun pada pertemuan hari itu hanya satu ayat yang akan dihafal. Sedangkan ayat yang duanya lagi dihafal pada pertemuan sebelumnya.

- Guru membimbing siswa yang sedang menghafal ayat yang ketiga pada surat Al Ashr
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacanya dan siswa yang lain mengikutinya.
- Memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalnya selama 5 menit
- Jika seluruh siswa sudah hafal ayat yang ketiga, maka ayat pertama, kedua dan ketiga digabungkan dan akan dihafal oleh siswa kedepan ruangan kelas secara satu persatu.

c. Penutup

- Guru dan siswa menghafal ketiga ayat tersebut secara bersamaan
- Guru meminta setiap siswa untuk mempersentasikan hafalannya kedepan kelas dan guru menilai dengan tiga kriteria yaitu, siswa bisa hafal ayat diluar kepala, siswa menghafal dengan mahrajid yang benar, da siswa juga bisa menghafal dengan tajwid yang benar.
- Guru meminta siswa mengulanginya dirumah karena ayat tersebut akan tetap dihafal pada pertemuan berikutnya

d. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, yang diamati disini adalah guru dan siswa. Dalam melakukan observasi ini peneliti dibantu oleh teman sejawat dengan pedoman lembar pengamatan III.

e. Refleksi

Refleksi ini bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Sesuai dengan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat dari data sebagai berikut :

TABEL IV.11
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS III

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS III	
		Y	T
1	Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdo'a	√	
2	Guru memotivasi siswa agar berlomba-lomba dalam menghafal nantinya	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
4	Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran	√	
5	guru menulis seluruh ayat dipapan tulis	√	
6	Membaca keseluruhan ayat sebanyak tiga kali	√	
7	Guru hanya meninggalkan ayat pertama saja dipapan tulis dan dihafal selama lima menit	√	
8	Setelah itu ayat pertama di hapus dan diganti dengan ayat yang kedua	√	
9	Begitu seterusnya sampai ayat yang terakhir	√	
10	Guru membimbing dan mengawasi siswa	√	
	Persentase aktivitas	90%	10%

Dari data diatas ada aktivitas guru yang harus diperbaiki lagi agar sesuai dengan langkah-langkah teknik bagian-bagian. Namun pada pertemuan ini sudah hampir seluruh rancangan dilakukan ketikan melaksanakan tindakan dengan teknik bagian-bagian. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini

TABEL IV.12
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS III

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI			ALTERNATIF	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	X	√	2	1
2	ANISA NUR FADILAH	√	X	√	2	1
3	AGUNG KURNIAWAN	√	X	√	2	1
4	ZHARIA FATIA NUR	√	√	√	3	0
5	DAHLIA	√	√	√	3	0
6	ELSA OKTA RIANA	√	X	√	2	1
7	INDAH AFRILIA	√	√	√	3	0
8	IRNI ARSELA	√	X	√	2	1
9	IRMAN HADI	√	X	√	2	1
10	KHALID AWALID	√	√	√	3	0
11	LUTFI RAHMAN	√	√	√	3	0
12	M AZLAN	√	√	√	3	0
13	M HADI ROSADI	√	√	√	3	0
14	M HARIS	√	√	√	3	0
15	M BUDI KURNIAWAN	√	√	√	3	0
16	MIZAN AL KHAIRI	√	√	√	3	0
17	M SABRI	√	√	√	3	0
18	NUR SAFIKA	√	√	√	2	1
19	YUNITA SARI	√	√	√	3	0
20	ZIRA PAZIRA	√	X	√	2	1
Jumlah					52	8
Persentase					86,67%	13,33%

Keterangan dari aktivitas siswa

1. Mendengarkan dan menyimak guru
2. bertanya jika kurang tepat dalam membaca atau menghafal surat tersebut
3. Siswa menghafal ayat sesuai dengan teknik bagian-bagian

TABEL IV.13
HASIL BELAJAR PADA SIKLUS III

NO	Nama siswa	Nilai			Jumlah	
		1	2	3	Y	T
1	ANGGINA CAHYANI	√	√	X	2	1
2	ANISA NUR FADILAH	√	√	√	3	0
3	AGUNG KURNIAWAN	√	√	X	2	1
4	ZHARIA FATIA NUR	√	√	√	3	0
5	DAHLIA	√	√	√	3	0
6	ELSA OKTA RIANA	√	√	X	2	1
7	INDAH AFRILIA	√	√	√	3	0
8	IRNI ARSELA	√	√	X	2	1
9	IRMAN HADI	√	X	X	2	1
10	KHALID AWALID	√	√	X	2	1
11	LUTFI RAHMAN	√	√	√	3	0
12	M AZLAN	√	√	√	3	0
13	M HADI ROSADI	√	√	X	2	1
14	M HARIS	√	√	X	2	1
15	M BUDI KURNIAWAN	√	√	√	3	0
16	MIZAN AL KHAIRI	√	√	√	3	0
17	M SABRI	√	X	√	2	1
18	NUR SAFIKA	√	√	X	2	1
19	YUNITA SARI	√	√	√	3	0
20	ZIRA PAZIRA	√	√	√	3	0
Jumlah					50	10
Persentase					83,33%	16,67%

Keterangan :

1. hafal seluruh surat diluar kepala
2. melafalkan dengan makhraj yang benar
3. melafalkan dengan tajwid yang benar

TABEL IV.14
REKAFITULASI NILAI HASIL BELAJAR

SIKLUS SATU DAN DUA

No	Nama siswa	Tanpa Tindakan		Siklus II		Siklus II		Siklus III	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Anggina Cahyani	1	2	2	1	2	1	2	1
2	Anisa Nur Fadilah	2	1	2	1	3	0	3	0
3	Agung Kurniawan	1	2	1	2	1	2	2	1
4	Zharia Fatia Nur	2	1	3	0	3	0	3	0
5	Dahlia	3	0	3	0	2	1	3	0
6	Elsa Okta Riana	0	3	1	2	1	2	2	1
7	Indah Afrilia	2	1	3	0	3	0	3	0
8	Irni Arsela	1	2	1	2	2	1	2	1
9	Irman Hadi	1	2	2	1	2	1	2	1
10	Khalid Awalid	2	1	1	2	2	1	2	1
11	Lutfi Rahman	0	3	3	0	3	0	3	0
12	M Azlan	1	2	1	2	3	0	3	0
13	M Hadi Rosadi	2	1	1	2	2	1	2	1
14	M Haris	0	3	2	1	2	1	2	1
15	M Budi Kurniawan	2	1	3	0	3	0	3	0
16	Mizan Al Khairi	2	1	3	0	2	1	3	0
17	M Sabri	1	2	1	2	2	1	2	1
18	Nur Safika	1	2	2	1	2	1	2	1
19	Yunita Sari	2	1	3	0	2	1	3	0
20	Zira Pazira	2	1	2	1	2	1	3	0
		28	32	40	20	44	16	50	10

Tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil belajar dalam menghafal surat al-kautsar, an-nasr dan al ash-r dengan penerapan teknik bagian-bagian. Dari tabel tersebut, dapat diketahui perkembangan kemampuan menghafal surat al-fatiha dan al-ikhlas pada sekolah dasar negeri 018 sawah. Kemampuan menghafal surat tersebut mengalami peningkatan mulai dari tanpa tindakan siklus satu, dua dan siklus tiga. Dimana nilai sebelum tindakan, siswa yang tuntas dari ketiga indikator hanya 28 dan yang belum tuntas 32 dengan

persentase ketuntasan 46,67% dan yang belum tuntas 53,33%. pada siklus satu siswa sudah mencapai ketuntasan 66,67% dan yang belum tuntas 33,33% sedang pada siklus dua sudah mengalami peningkatan lagi, siswa sudah mencapai ketuntasan 73,33% dan terakhir pada siklus III siswa sudah mencapai ketuntasan 83,33%. Jika diaalisa lebih lanjut dengan rekafitulasi nilai sebelum dan sesudah tindakan yakni siklus satu, dua dan tiga dapat lagi diambil kesimpulan bahwasanya dengan menggunakan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian siswa telah mencapai nilai secara klasikal 83,33% .

C. Pembahasan

Berdasarkan rekapitulasi nilai hasil belajar siswa, Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Hafalan dengan Teknik Bagian-Bagian dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pilihan siswa kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap upaya peningkatan kemampuan menghafal surat al-kautsar, an-nashr dan al ash'r siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 018 Sawah, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa dengan penerapan metode hafalan dengan Teknik Bagian-Bagian dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 018 Sawah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar sebelum tindakan dan setelah tindakan yakni pada siklus I, II dan III yakni nilai sebelum tindakan, siswa yang tuntas dari ketiga indikator hanya 28 dan yang belum tuntas 32 dengan persentase ketuntasan 46,67% dan yang belum tuntas 53,33%. pada siklus satu siswa sudah mencapai ketuntasan 66,67% dan yang belum tuntas 33,33% sedang pada siklus dua sudah mengalami peningkatan lagi, siswa sudah mencapai ketuntasan 73,33% dan terakhir pada siklus III siswa sudah mencapai ketuntasan 83,33%. Jika dianalisis lebih lanjut dengan rekapitulasi nilai sebelum dan sesudah tindakan yakni siklus satu, dua dan tiga dapat lagi diambil kesimpulan bahwasanya dengan menggunakan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian siswa telah mencapai nilai secara klasikal 83,33 %

B. SARAN

Adapun saran-saran yang merasa perlu peneliti kemukakan diantaranya

1. Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian diharapkan menjadi salah satu alternatif metode yang digunakan dalam menghafal ayat-ayat pendek.

2. Diharapkan pada seluruh tenaga pengajar untuk selalu mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang dijumpai dikelas
3. Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal hendaknya guru harus mencari metode yang dapat memberikan semangat dan gairah pada saat menghafal
4. Guru hendaknya dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, agar apa yang ia peroleh lebih tahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh, 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Prasad.

Abd rahman abrar, 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta : tiara jogja.

Agus sujanto. *Psikologi umu*. Bumi aksara. Hlm.45

Ahmad salim badwilan, 2009. *panduan cepat menghafal al-quran*, jogjakarta : DIVA press

Armai Arief, 2005. *Reformulasi Pendidikan Islam*, Jakarta: CRSD PRESS.

Depdikbud, 2002. *kamus nbesar bahsa Indonesia*, Jakarta : balai pustaka,

E. Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, 1989. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru,

Nana Sudjana, 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sa'dulloh, 2008. *9 cara praktis membaca al-quran*. Jakarta : gema insani.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta,

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2007, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,

Sardiman. A.M. . 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta :
Grafindo.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Bandung : Nusamedia.

Lampiran 1.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam
Pokok Bahasan : membaca alquran
Kelas Smester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat-surat al-quran

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat al-ikhlas dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat al-ikhlas dengan harakat dan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat al-ikhlas dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat al-kausal

Siswa mampu menghafal surat al-ikhlas

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat al-ikhlas

VI. Metode Pembelajaran

Metode demonstrasi

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat al-ikhlas dipapan tulis
- Guru membacakan ayat yang telah ditulis sebanyak tiga kali dengan baik
- Guru meminta siswa menghafal sampai bisa
- Guru meminta siswa menghafal sampai bisa
- Terakhir siswa dipanggil untuk evaluasi

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal di rumah
- Menutup pelajaran dengan salam

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001

Lampiran 1.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam
Pokok Bahasan : membaca alquran
Kelas Smester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat-surat al-quran

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat al-kautsar dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat al-kautsar dengan harakat dan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat al-kautsar dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat al-kautsar

Siswa mampu menghafal surat al-kautsar

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat al-kautsar

VI. Metode Pembelajaran

Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat al-kautsar dipapan tulis
- Guru membacakan ayat yang telah ditetapkan secara keseluruhan sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, yaitu dengan perlahan, agak cepat dan cepat sesuai dengan bacaannya.
- Guru menyebutkan nama ayat dan jumlah surat
 - Guru meninggalkan satu ayat dan siswa diminta untuk menghafalnya
- Guru menuliskan dan membacakan ayat selanjutnya dan meminta siswa menghafal sampai bisa.
- Pada pertemuan ini hanya dua ayat yang akan dihafal oleh siswa.
- Siswa dipanggil untuk di ambil nilai

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal dirumah.
- Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks pendidikan agama islam kelas IV semester II

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa tes lisan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001

Lampiran 1.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam

Pokok Bahasan : membaca alquran

Kelas Smester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat-surat al-quran

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat al-kautsar dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat al-kautsar dengan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat al-kautsar dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat al-kautsar

Siswa mampu menghafal surat al-kautsar

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat al-kautsar

VI. Metode Pembelajaran

Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa

2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat al-kautsar dipapan tulis secara keseluruhan
- Guru membacakan ayat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya
- Guru membacakan ayat pada surat al-kautsar yang belum dihafal sebanyak tiga kali, dengan cara yang berbeda, yaitu dengan perlahan, agak cepat dan cepat sesuai dengan bacaannya.
- Guru meninggalkan satu ayat yang belum dihafal dan siswa diminta untuk menghafalnya
- Pada pertemuan ini hanya satu ayat yang akan dihafal oleh siswa, namun pada evaluasinya akan diambil dari keseluruhan surat al-kautsar
- Siswa dipanggil untuk di ambil nilai

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal di rumah.
- Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks pendidikan agama islam kelas IV semester II
Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa tes lisan
Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001

Lampiran 1.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam
Pokok Bahasan : membaca alquran
Kelas Smester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat an nashr

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat an nashr dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat an nashr dengan harakat dan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat an nashr dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat an nashr

Siswa mampu menghafal surat an nashr

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat an nashr

VI. Metode Pembelajaran

Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat an nashr dipapan tulis
- Guru membacakan surat an nashr secara keseluruhan sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, yaitu dengan perlahan, agak cepat dan cepat sesuai dengan kaidah bacaannya.
- Guru menyebutkan nama ayat dan jumlah surat
 - Guru meninggalkan satu ayat dan siswa diminta untuk menghafalnya
- Guru menuliskan dan membacakan ayat selanjutnya dan meminta siswa menghafal sampai bisa.
- Pada pertemuan ini hanya dua ayat yang akan dihafal oleh siswa.
- Siswa dipanggil untuk di ambil nilai

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal di rumah.
- Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks pendidikan agama islam kelas IV semester II

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa tes lisan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001

Lampiran 1.5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 5

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam

Pokok Bahasan : membaca alquran

Kelas Smester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat-surat al-quran

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat an nashr dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat an nashr dengan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat an nashr dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat an nashr

Siswa mampu menghafal surat an nashr

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat an nashr

VI. Metode Pembelajaran

Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat an nashr dipapan tulis secara keseluruhan
- Guru membacakan ayat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya
- Guru meminta siswa menghafal dua surat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya
- Guru membacakan ayat pada surat an nashr yang belum dihafal sebanyak tiga kali, seperti pertemuan sebelumnya.

- Guru meninggalkan satu ayat yang belum dihafal dan siswa diminta untuk menghafalnya
- Pada pertemuan ini hanya satu ayat yang akan dihafal oleh siswa, namun pada evaluasinya akan diambil dari keseluruhan surat an nashr
- Siswa dipanggil untuk di ambil nilai

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal dirumah.
- Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks pendidikan agama islam kelas IV semester II

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa tes lisan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001

Lampiran 1.6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 6

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam

Pokok Bahasan : membaca alquran

Kelas Smester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat al ashhr

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat al ashhr dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat al ashhr dengan harakat dan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat al ashhr dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat al ashhr

Siswa mampu menghafal surat al ashhr

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat al ashhr

VI. Metode Pembelajaran

Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat al ashhr dipapan tulis
- Guru membacakan surat al ashhr secara keseluruhan sebanyak tiga kali dengan cara yang berbeda, yaitu dengan perlahan, agak cepat dan cepat sesuai dengan kaidah bacaannya.
- Guru menyebutkan nama ayat dan jumlah surat
 - Guru meninggalkan satu ayat dan siswa diminta untuk menghafalnya
- Guru menuliskan dan membacakan ayat selanjutnya dan meminta siswa menghafal sampai bisa.
- Pada pertemuan ini hanya dua ayat yang akan dihafal oleh siswa.

- Siswa dipanggil untuk di ambil nilai

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal dirumah.
- Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks pendidikan agama islam kelas IV semester II

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa tes lisan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001

Lampiran 1.7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 7

Mata Pelajaran : pendidikan agama islam

Pokok Bahasan : membaca alquran

Kelas Smester : IV / II

Alokasi Waktu : 2 x 35

I. Standar Kompetensi

Membaca surat-surat al-quran

II. Kompetensi Dasar

Melafal surat al ashhr dengan benar.

III. Indikator

- Membaca surat al ashhr dengan makhraj serta tajwid dengan benar.
- Menghafal surat al ashhr dengan benar
- Memahami isi kandungannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melafalkan surat al ashhr

Siswa mampu menghafal surat al ashhr

Siswa mampu memahami isi kandungannya

V. Materi Ajar

Surat al ashhr

VI. Metode Pembelajaran

Metode hafalan dengan teknik bagian-bagian

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa
2. Guru mengabsensi siswa
3. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat-manfaat mempelajari materi tersebut.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

B. kegiatan inti

- Guru menuliskan surat al ashhr dipapan tulis secara keseluruhan
- Guru membacakan ayat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya
- Guru meminta siswa menghafal dua surat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya
- Guru membacakan ayat pada surat al ashhr yang belum dihafal sebanyak tiga kali, seperti pertemuan sebelumnya.
- Guru meninggalkan satu ayat yang belum dihafal dan siswa diminta untuk menghafalnya
- Pada pertemuan ini hanya satu ayat yang akan dihafal oleh siswa, namun pada evaluasinya akan diambil dari keseluruhan surat al ashhr
- Siswa dipanggil untuk di ambil nilai

C. kegiatan akhir

- Meminta siswa untuk menghafal dirumah.
- Menutup pelajaran dengan salam.

VIII. Sumber Belajar

Sumber : Buku teks pendidikan agama islam kelas IV semester II

Lembar kerja siswa

IX. Penilaian

Penilaian berupa tes lisan

Lembar pengamatan siswa

Diketahui oleh :

Guru bidang studi

Kepala Sekolah

GUSNIARTI

Ali Hanafiah, SPd
Nip. 19600303 198210 1001